ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN INVESTASI PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

¹Eko Deswin Miechaels Siringo-Ringo, ²Sumaizar

¹Jurusan Akuntansi, Sekolah Tinggi Akuntansi dan Manajemen Indonesia
email : ekodeswin10@yahoo.com

²Jurusan Akuntansi, Sekolah Tinggi Akuntansi dan Manajemen Indonesia
email : sumaizar@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze whether Net Profit, Leverage, Liquidity, Inventory Turnover, and Profitability have an influence on investment decisions of metal and mineral mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2018 and 2019. The population in this study are metal and mineral mining companies. listed on the Indonesia Stock Exchange, amounting to 11 companies. And 7 metal and mineral mining companies in this study were used as samples. Sources of data used in this study are secondary data, the data used are the financial statements of metal and mineral mining companies sampled obtained through the Indonesia Stock Exchange published on the website www.idx.co.id. The analytical method used in analyzing the data in this study is panel data regression analysis. The sampling method used is the panel data method which is a combination of cross section data and time series data. The independent variables in this study are Net Income, Leverage, Liquidity, Inventory Turnover, Profitability, and the dependent variable namely Investment Decision. The results of this study indicate that Leverage, and Profitability have a positive effect on Investment Decisions, Liquidity, and Inventory Turnover, while Net Income has a negative effect on Investment Decisions.

Keywords : Investment Decision, Net Income, Leverage, Liquidity, Inventory Turnover, and Profitability

1. PENDAHULUAN

Pertambangan merupakan sektor yang sangat penting bagi suatu negara. Perusahaan pertambangan membutuhkan modal yang sangat besar dalam mengeksplorasi sumber daya alam untuk mengembangkan pertambangan. Untuk memenuhi kebutuhan modalnya, perusahaan pertambangan banyak masuk ke pasar modal untuk mendapatkan investasi sehingga dapat memperkuat posisi keuangannya. Sektor pertambangan terdiri dari beberapa subsektor, yaitu subsektor batu bara, minyak mentah dan gas alam, logam dan mineral, serta tanah dan batu galian. Bisnis di bidang pertambangan merupakan jenis usaha

yang berisiko tinggi. Terdapat beberapa jenis risiko yang berkaitan erat dengan dunia pertambangan, misalnya risiko geologi, risiko teknologi dan risiko pasar. Risiko geologi adalah risiko yang berkaitan dengan ketidakpastian cadangan sumber daya alam, risiko teknologi merupakan ketidakpastian biaya yang berkaitan dengan tingginya investasi yang harus dikeluarkan oleh perusahaan penambang pada teknologi pengeksplorasian, dan risiko pasar berkaitan dengan perubahan harga bahan tambang di pasar nasional maupun di pasar internasional.

Pasar modal memiliki peranan penting bagi perusahaan pertambangan mendapatkan investor baik investor dari dalam negeri maupun investor dari luar negeri. Adanya investasi yang dilakukan oleh investor akan memberikan pertumbuhan modal bagi perusahaan pertambangan yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan pertambangan itu untuk dapat mendapatkan laba yang maksimal. Dengan begitu perekonomian negara juga akan meningkat melalui sektor pertambangan. Biasanya perusahaan pertambangan akan memperoleh investasi dari hasil penjualan sahamnya di pasar modal. Investasi dalam saham tergantung pada fluktuasi harga saham di bursa, ketidakstabilan tingkat bunga, ketidakstabilan pasar dan juga kinerja keuangan perusahaan pertambangan tersebut. Dengan adanya ketidakstabilan harga saham di pasar modal maka para investor harus melakukan analisis terhadap faktor yang dapat mempengaruhi keputusan investasi.

Dari beberapa subsektor pertambangan yang ada di pasar modal, subsektor pertambangan logam dan mineral mempunyai perusahaan yang terdiri dari pihak swasta dan pihak Pemerintah yang sangat bagus untuk bisa meningkatkan perekonomian negara. Dengan adanya kolaborasi antara pihak swasta dan pihak Pemerintah di dalam pasar modal maka sudah seharusnya perusahaan pertambangan logam dan mineral ini bisa mendapatkan investasi untuk mendapatkan laba yang maksimal. Harga saham sektor perusahaan pertambangan logam dan mineral juga seharusnya dapat meningkat di pasar modal. Maka untuk itu perlu dianalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi pada perusahaan pertambangan logam dan mineral.

Keputusan investasi dapat dipengaruhi oleh laba bersih, leverage, likuiditas, perputaran persediaan, dan profitabilitas. Untuk menganalisis hal ini perlu dilihat laporan keuangan dari perusahaan pertambangan yang terdaftar di pasar modal. [1] menyatakan bahwa laporan keuangan menjadi penting karena memberikan input (informasi) yang bisa dipakai untuk

pengambilan keputusan. Laporan keuangan berisi tentang segala aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh perusahaan selama periode tertentu dalam konteks akuntansi keuangan sebagai informasi untuk pihak – pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut.

Menurut [2] analisis laporan keuangan perusahaan pada dasarnya merupakan perhitungan dari rasio – rasio untuk menilai keadaan keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini, dan kemungkinannya di masa datang. Dari adanya laporan keuangan para investor dapat mengetahui, memperkirakan keadaan posisi dana perusahaan sehingga investor dapat mengambil keputusan investasi pada perusahaan pertambangan logam dan mineral yang ada di pasar modal .

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis laba bersih, leverage, likuiditas, perputaran persediaan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap keputusan investasi secara simultan dan parsial.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian sebab akibat. Tujuan dari penelitian ini untuk menguji hipotesis yang menjelaskan fenomena dalam bentuk hubungan antar variabel.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini menganalisis 11 perusahaan pertambangan logam dan mineral tetapi hanya mengambil 7 perusahaan pertambangan logam dan mineral sebagai sampel. Hal ini dikarenakan dari 11 perusahaan pertambangan logam dan mineral, hanya 7 perusahaan saja yang laporan keuangannya lengkap di tahun 2018 dan 2019. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan perusahaan pertambangan logam dan mineral tahun 2018 dan tahun 2019 yang dapat diakses melalui www.idx.co.id. Data

penelitian yang dianalisis terdiri dari 7 perusahaan sampel dari 2 periode pengamatan yaitu tahun 2018 dan tahun 2019. Data penelitian yang akan dianalisis yaitu 7 perusahaan X 2 tahun = 14 data pengamatan.

Definisi operasional variabel dan pengukuran variabel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Variabel Dependen

Keputusan Investasi (Y)

[3] keputusan investasi merupakan langkah awal untuk menentukan jumlah aktiva yang dibutuhkan perusahaan secara keseluruhan sehingga keputusan investasi ini merupakan keputusan terpenting yang dibuat oleh perusahaan. Menurut [4] investasi merupakan penanaman dana yang dilakukan oleh suatu perusahaan kedalam suatu asset (aktiva) dengan harapan memperoleh pendapatan dimasa yang akan datang.

Cara menghitung Keputusan Investasi :

$$\text{Keputusan Investasi} = \frac{\text{Total Aktiva } t - \text{Total Aktiva } t-1}{\text{Total Aktiva } t-1}$$

2. Variabel Independen

Laba Bersih (X1)

Laba merupakan keuntungan yang didapat dari aktivitas usaha perusahaan. Laba dalam suatu aktivitas perdagangan tentu memiliki tujuan untuk menjalankan fungsi tertentu. Ada beberapa tujuan menghasilkan laba yaitu sebagai sumber dana untuk dana cadangan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan investasi, sebagai sumber dana untuk membayar

utang perusahaan dan sebagai sumber dana untuk membiayai biaya operasional dan bahan baku. [5] laba sebagai penghasil di atas biaya selama suatu periode akuntansi. Cara menghitung Laba Bersih :

$$\text{Laba Bersih tahun } t - \text{Laba Bersih tahun } t-1$$

$$\text{Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Bersih tahun } t}{\text{Laba Bersih tahun } t-1}$$

Leverage (X2)

Leverage menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap untuk memperbesar tingkat pendapatan bagi pemilik perusahaan. [6] leverage adalah penggunaan aset dan sumber dana (*source of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. [7] leverage merupakan jumlah utang yang digunakan untuk membiayai/membeli aset-aset perusahaan. Perusahaan yang memiliki utang lebih besar dari *equity* dikatakan sebagai perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi. Cara menghitung leverage :

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}}$$

kewajiban lancarnya. [8] likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban lancarnya pada saat jatuh tempo, kewajiban itu sendiri bisa berkaitan dengan pihak

Likuiditas (X3)

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua

intern maupun pihak ekstern perusahaan.[9] rasio lancar adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo. Cara menghitung Likuiditas :

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Perputaran Persediaan (X4)

Menurut [10] rasio perputaran persediaan (*inventory turnover ratio*) didefinisikan sebagai penjualan dibagi persediaan. Perputaran persediaan dalam perusahaan menunjukkan kinerja perusahaan dalam aktivitas operasionalnya. [11] rasio perputaran persediaan (*inventory turnover*) mengindikasikan efisien perusahaan dalam memproses dan mengelola persediaannya. [12] semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, kemungkinan semakin besar perusahaan akan memperoleh keuntungan. Begitu pula sebaliknya, jika tingkat perputaran persediaannya rendah maka semakin kecil perusahaan akan memperoleh keuntungan. Cara menghitung Perputaran Persediaan :

Penjualan

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

Profitabilitas (X5)

Profitabilitas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi. Menurut [13] profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kompensasi finansial atas penggunaan aktiva atau ekuitas terhadap laba. [14] profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Cara menghitung Profitabilitas :

$$\text{Basic Earning Power (BEP)} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}}$$

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Analisis dalam penelitian ini menggunakan deskripsi statistik dengan alat bantu *Statistical Package for Social Science* (SPSS)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data deskripsi statistik dengan SPSS, dari data penelitian dapat dilihat deskripsi variabel penelitian sebagai berikut :

Tabel 1

Descriptive Statistics

	N	Range	Min.	Max.	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance	Skewness	Kurtosis
--	---	-------	------	------	-----	------	----------------	----------	----------	----------

	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
X1	14	18,55	-5,62	12,92	9,84	0,7031	1,17368	4,39151	19,285	1,576	0,597	4,53	1,154
X2	14	0,62	0,13	0,74	6,61	0,4721	0,0454	0,16988	0,029	-0,888	0,597	0,901	1,154
X3	14	3,63	0,68	4,31	21,34	1,5244	0,27927	1,04493	1,092	2,024	0,597	3,629	1,154
X4	14	16,97	1,25	18,21	94,49	6,7495	1,39518	5,22028	27,251	1,095	0,597	0,219	1,154
X5	14	0,27	-0,05	0,22	0,97	0,0696	0,02409	0,09014	0,008	0,459	0,597	-0,833	1,154
Y	14	1,21	-0,06	1,15	3,49	0,2494	0,09239	0,34567	0,119	1,858	0,597	3,164	1,154
Valid N (listwise)	14												

Uji Koefisien Determinasi

Untuk meyakinkan hubungan atau tingkat kekuatan hubungan antar variabel dapat dilihat pada uji koefisien determinasi pada tabel berikut ini :

Tabel 2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	,734a	0,538	0,142	0,32017

- a. Predictors: (Constant), Profitabilitas (X5), Leverage (X2), Perputaran Persediaan (X4), Laba Bersih (X1), Likuiditas (X3)
b. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Berdasarkan tabel 2, nilai koefisien determinasi R^2 terletak pada kolom R-Square. Diketahui nilai koefisien determinasi $R^2 = 0,538$. Nilai tersebut berarti Laba Bersih (X1), Leverage (X2), Likuiditas (X3), Perputaran Persediaan (X4) dan Profitabilitas (X5) dapat menjelaskan Keputusan Investasi (Y) sebesar 53,8% sisanya sebesar 46,2% dipengaruhi oleh faktor –faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan yang sering disebut dengan uji F dilakukan untuk menguji apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Kriteria keputusan diambil dengan membandingkan Sig- F dengan $\alpha = 0,05$.

Tabel 3

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	0,836	6	0,139	1,359	,346b
1 Residual	0,718	7	0,103		
Total	1,553	13			

- a. Dependent Variable: Keputusan Investasi
b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Leverage, Perputaran Persediaan, Laba Bersih, Likuiditas

Dari tabel 3, dapat diambil kesimpulan bahwa Laba Bersih (X1), Leverage (X2), Likuiditas (X3), Perputaran Persediaan (X4), dan Profitabilitas (X5) mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap Keputusan Investasi (Y) dengan tingkat signifikansi 5% maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen mempengaruhi secara simultan terhadap variabel dependen dalam penelitian ini.

Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh satu independen secara individual dalam menerangkan variasi dependen.

Tabel 4

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	769,396	397,2		1,937	0,094

	X1	-0,038	0,027	-0,488	-1,43	0,196
	X2	0,565	1,243	0,278	0,454	0,663
1	X3	-0,041	0,199	-0,125	-0,21	0,841
	X4	-0,012	0,021	-0,183	-0,58	0,583
	X5	2,016	1,412	0,526	1,428	0,196

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Berdasarkan tabel 4, menunjukkan faktor laba bersih, likuiditas dan perputaran persediaan berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi sedangkan leverage dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Dan dalam penelitian ini tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5% sehingga dari hasil menunjukkan bahwa laba bersih, likuiditas dan perputaran persediaan mempunyai pengaruh yang tidak signifikan secara parsial terhadap keputusan investasi sedangkan leverage dan profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan investasi.

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Laba Bersih, Leverage, Likuiditas, Perputaran Persediaan dan Profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap Keputusan Investasi
2. Laba Bersih, Likuiditas, dan Perputaran Persediaan berpengaruh secara tidak signifikan secara parsial terhadap Keputusan Investasi sedangkan Leverage dan Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Investasi

5. REFERENSI

- [1] M. Hanafi, *Manajemen Keuangan*, Pertama. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2008.
- [2] L. Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep*

Aplikasi dalam; Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan, Kesepuluh. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009.

- [3] J. Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Keenam. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2009.
- [4] Harjito and Martono, *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonosia Kampus Fakultas Ekonomi UII, 2010.
- [5] S. S. Harahap, *Teori Akuntansi Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara Jakarta, 1996.
- [6] A. Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Keempat. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2008.
- [7] H. Fakhruddin, *Istilah Pasar Modal A-Z*. Jakarta: Gramedia Jakarta, 2008.
- [8] B. Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPFU UGM, 1998.
- [9] I. Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- [10] E. F. Brigham and J. F. Houston, *Manajemen Keuangan*, Kedelapan. Jakarta: Erlangga, 2001.
- [11] W. R. Muhandi, *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- [12] H. Raharjaputra, *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- [13] Hery, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- [14] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2008.